

Nama : Adelia Putri H. (1) 75

Kelas : X-MIA 3

Pretest

Masa Kini

Dunia seperti roda yang berputar

Zaman dimana begitu cepat berganti

Sedah seperti Jet yang melaju begitu cepat

Ya, inilah duniamu sekarang

Dunia yang semakin keras

Dunia yang penuh kejutan baru

Sampah merajalela

dan miras yang menemani harimu

Apa ini yang dimaksud Masa Kini?

Apa ini yang dimaksud modern?

Tidak! Jangan cemari fitiranmu

Jangan bertingkah seperti orang bodoh

65

Tataplah dirimu...

Jangan buat dunia sedih karena tingkahmu

Jangan terbuai rayuan mereka

Jadikan Masa Kini Masa yang Indah

Nama : Metha Asmala Putri

Kelas : X - IPA 4

25/7

Perjuangan Demi Sampah

Sampah...

Setiap hari aku melihatnya
Dimana pun aku berada
pasti disitu ada sampah
yang kotor & bau

Sampah...

Aku berusaha untuk
membuangmu..
tapi, pasti kamu
muncul lagi

Bangsa ini perlu
udara segar.
Bukan udara yang
bau sampah.

semoga negara ini
bisa menjadi negara
yang segar dan

bersih.



Nama : Erin. Indrioni

Kelas : X MIPA 4

Monyet Yang Berbicara ✓

Aneh tapi nyata ✓

Ada monyet yang berbicara
apabila berbicara

Menis kata-kata nya

Aneh tapi nyata

Banyak akalnya

Namun digunakan

zintuk yang tidak pantas

Monyet ini

sangat pintar

macam burung yang terbang tinggi

Namun tak tahu arah tujuan.

Nama : Wianinda Faza

(22)

75

Kelas : X MPA -A

Agustus

Berandal Sekolah

Berseragam namun tak pantas

Bersuara namun tak layak

Pergi tuk belajar

Namun datang hanya bergurau

Sekolahan, sekolahan ..
Tempatmu tempat mereka
Ilmu tak diimba
Masa depan tak berkira

Mereka kadang mengacui
Merusak hati yang berjuang
Bersenang tak berkaca
Baru sadar saat datang penyesalan

Sekolahan, sekolahan ..
Tempatmu tempat mereka
Rubahlah berandalan - amanat
Menjadi insan pembangun bangsa

Sekolahan, sekolahan ..
Tak salah bersenang dimasa muda
Namun tantangan pasti menghadang
Harus hadapi demi masa depan



Nama : Dede Firman

Kelas : X MIPA U

Jangi Sampah

Mereka yang duduk di kursi

Hanya memikirkan diri mereka

Sebelumnya...

- Mereka menyeru - nyerukan jangi

Agar aku memilih mereka

Apa daya mereka hanya menipu

Menggunakan hak masyarakat untuk pribadi

Aku bertanya tanya

Mana bukti perkataan mereka

Apa mereka tuli ?

Atau menutup telinga mereka ?

Apakah dimata mereka masyarakat itu sampah ?

Atau merekalah yang sampah !

Nama : Rizky utami

Kelas : X-MIPA-4

Penderitaan Rakyat

Polusi udara dimana-mana
pencemaran limbah pabrik
merusak lingkungan.

Bumi semakin hari semakin panas,
meningkatkan udara udara yang kotor
maraknya anak-anak bangsa
yang harus memungut sampah.

Pemerintah hanya diam
tak memiliki hati nurani
belas kasihan,
atau rasa iba sedikitpun

Nama : Anggarini Widia Nata

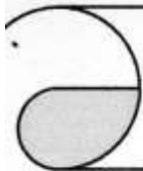
Kelas : X-IPA 4

Populasi

- Cucuran darah yang sudah mengering
Saat ini sudah tak tercium baunya
Tanahku, tanah airku
Kini sudah tidak seperti dulu

Para tikus berjasa di atas sana
Para rajawali yang lupa sarungnya dimana
Para induk yang dibudaki anaknya
Populasi yang lupa akan bahasanya

Lambang perjuangan yang diluluh lantakkan
Seakan tak merenggut hati populasi itu
Peringatan hari besar yang dikor-korarkan
Populasi terlalu sibuk untuk hal itu.



Nama : Ikania Oktavialli

Kelas : X- IPA 4

70-73-80
197

KORUPSI

Para koruptor merajalela

Para pejabat berdas berdiri tegak

Memasang wajah tanpa dosa

Seakan-akan tidak bersalah.

KORUPSI ...

korupsi banyak dilakukan oleh pejabat

Banyak memakan uang rakyat

Uang yang bukan hak mereka.

korupsi

Indonesia termasuk negara korupsi

Terkenal di negara-negara lain

Yang merupakan sebutan buruk untuk
negara kita.

Nama : Glarin Alexa Indayani

Kelas : X-IPA 4

Bedebah.

Lihat lah para bedebah itu.
meraup sesuatu yang bukan haknya
mengambil sesuatu milik orang lain
Dasar para Bedebah...

Kalian hidup diatas penderitaan orang
Hey kalian....

Lihat lah apa yang kalian lakukan??
korupsi? Menyogok? Sungguh memalukan

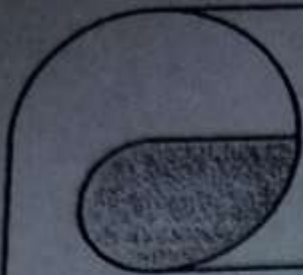
Bahkan binatang lebih baik dari kalian
itu berarti level kalian dibawah binatang
Hey kalian....

Lihat lah diri kalian yang begitu kotor oleh uang.

25 + 10 + 20 = 60

esuai

Waktu pembuatan puisi 40 menit.



Nama : Salma Putriawidi

Kelas : X - IPA 3

"Matematika"

Tambah, kurang, kali, bagi

Akar, kuadrat, logaritma

Semua itu kumakan tiap pagi

Ditemani semangkuk angka-angka

Matematika namanya

Yang kudapat darinya hanya kepusingan

Mual rasanya mendengar

Si Matematika

Matematika siapa yang menciptakan?

Mengapa si pencipta menciptakan matemati

Tak apa jika tambah dan kurang

Tapi kini ditambah logaritma

Materi tak habis di logaritma

Kini ditambah trigonometri

Nama : Muhamad Rifky Shafwan Febryan

Kelas : X MIPA 4

MELINDUNGI dan MELAYANI, SIAPA ?

Dengan apa yg mereka banggakan

Berseragam dan menenteng senjata

Beroperasi embel-embel perintah atasan

Namun kerap kali rakyat dianggap gembel, dan rakyat mendapat kekerasan

Media menyorot aksi Keras aroganmu

Namun yang terjadi mereka mengancam media

Agar nama dan pangkat mereka tetap disegani

Tapi aku, takan takut mereka sekalipun tolong senjata didepan mata

Setiap orang berhak bersuara atas apa yg dia kritik

Tapi mengapa kalian menenteng senjata dan takut?

Rakyat hanya ingin suara mereka terdengar org yg ada di dalam gedung yang berlatas


Namun terhalangi barisan orang arogan, penuh benci, dan menghambur pada kekerasan

Suara rakyat sama sekali tak mengharapkan kalian

Kata-kata melayani dan melindungi hanya jadi mitos

Pak polisi, kami tak takut!

Barisan kalian takan menghentikan kami meskipun dengan aroganisme mu



Nama : Noviyanti

Kelas : X. MIPA. 3.

Apakah ini Negeri.

Apakah ini negeri ?

Hidup bagai air dan api

Hidup... Bumi langit

Hidup... Minyak air

Apakah ini Negeri ?

Atau seongkah wilayah tak bermakna?

Atau sekumpulan orang tak berhati?

Atau setetes noda hitam di atas kertas ?

Apakah ini Negeri?

Jerit tangis kelaparan tak dihiraukan

Mereka sibuk memperlihatkan ketayaan

Memamerkan untuk mendapat jabatan

Sungguh pilu hidup di Negeri ini

Penderitaan yang kian membanjiri

Menangis darah dirasa percuma


Jika kau bukan penguasa .

Apakah tahta segalanya ?

Untuk apa tuhan ciptakan perbedaan

Agar kami ditindas ? Agar kami dikucilkan ?

Tidak, itu semua untuk persatuan.



Nama : Cindy sobar Y

Kelas : X- MIPA 4

Seringai Bengis Sang Wakri

Membuay rayuan suci
ke antara hunian rakyat
berlomba lomba mencuri hati
Agar jadi song wakri rakyat
Tanpa berpikir rayunya
Akan jadi mala petaka
Hah... ia terjerumus bujuk syetan
mematahkan janji manis

kami rakyat...

Tak butuh janji

Tak butuh omong kosong

Tak butuh melasan wajah pujangga

Biarkanlah song wakri beraksi

Biarkanlah rakyat menangis darah

kelak kau merasakannya

Oleh Maha Pencipta yang menyayangimu.

Nama : Hilal Syahbana

Kelas : X MIPA 4

TIKUS BERDASI

Duduk manis di kursi mewah gedung DPR
Terkadang sesekali ter tidur pulas
Entah apa yang mereka kerjakan, Entahlah
Mungkin hanya duduk manis lalu ter tidur

Manusia yang katanya mewakili rakyat Indonesia
Yang katanya akan memper^{per} uang kan kepentingan rakyat
Tapi setelah terpilih ^{apakah} mereka mereka melakukan itu
Mana janji yang dulu kau ~~anda~~ ucapkan Pak tua

Ali Yasin Ghiffar R |

x - MIA 3

Pelecehan

Nafsu sudah merajalela

Merajalela dikalangan Remaja

Saat nafsu datang...

Manusia bagai hewan lapar

Mencari mangsanya setiap hari

Siang malam tiada henti

Kelaparan yang telat terbendung

Melihat mangsanya yang tidak berdaya

Langsung di terkani!

Seperti yang kelaparan satu tahun.

Nafsu baik-benar sudah merajalela

Kemahakah HAM?

Dimanakah HAM saat dibutuhkan?

Apakah seperti uang saku?

yang saat dibutuhkan, menghilang.

Entah kemana perginya.

Nama : Putri Jasmine A.H.

Kelas : X MIPA 3

Di Mana?

Ini Negeri atau Surga narapidana?
Para tikus bebas mencuri uang
tanpa rasa bersalah,
tanpa rasa iba sekalipun!

Dimana?

Dimana janji para bapak pejabat?
Cari kemana kata-kata manis para ibu pejabat?
Kalian hanya bicara janji. Seperti burung beo
Tapi kalian diam seperti patung saat kami berteriak
meminta tolong.

Kemana?

Kemana kami harus berteriak minta tolong?
kemana kami harus menangis?
kemana kami harus bercerita?
tentang negeri yang hancur berantakan.
tentang krisis Ekonomi yang kami rasakan?

Nama : Insan Kamil

Kelas : X - MIA 3

Banyak asap disana


Bodoh sekali aku	10
Menyiksa diri	20
Entah apa sebab	20
Aku bagai gila	

Aku tahu daun akan berguguran
yang akan menjadikan sang pohon
renta...

Dimana suatu mulut kan tertutup

Bagai ingin menerobos lapisan ozone
Banjir ~~dikepalaku~~ darah dikepalaku
Tertutupan
dan tergantikan

Berjauhan tanpa aksara
Tanpa makna
Tanpa rasa
Para simppanse penyebab asap



Nama : Gian . Davina

Kelas : X - Ipa 3

BERSAMA KITA BISA

Janganlah diri kita merasa lelah kawan
Biarlah mereka itu mau berkata apa saja .
Tekadkan hati kita dan satukan semangat
Mari bergandengan tangan melawan nya .

Jika hukum ini-negri ini sudah tak berdaya
Jika mata mereka telah menjadi buta .
Kita masih bisa menantangnya
Mari bergandengan tangan melawan nya .

Jika korupsi meraja rera
satu kata yaitu : TURUN !
Jika mulut mereka mengeluarkan janji - janji
satu kata yaitu . LAWAN !

Nama : Ranti Anggraeni

Kelas : X-MIPA 3

PT Freeport dan Pemerintah

Siapa tak kenal Indonesia
Negara berjuta kekayaan
Namun Apa yang terjadi
Rezeki rakyat kau ambil

Orang Papua bagai orang
Dinjak-injak bagai sampah
Tambang emas dilalap habis
Negara adidaya berkuasa

Semangat keras bagaikan baja
Tua muda bekerja bagai kuda
Dipekerjakan bagai prajurit
Semangat juang orang Papua

Papua Harta karun Indonesia
Menganggapnya pulau emas
Tapi
Tidak ada kesejahteraan baginya

Dimana peran pemerintah
Juga perusahaan Freeport
Sejahtera bagusnya
Tidak untuk saudara ku disana

Nama : Riki Muhammad Fahmi (75)

Kelas : X MIA 3

KEKACAUAN DI NEGERI 34) INDONESIA

Hai kalian para pejabat
pernahkah kalian sadar

kenapa kalian hanya memikirkan kepentingan sendiri
kapan kalian akan sadar

Banyak masyarakat bersusah payah untuk bertahan hidup
anak-anak kecil yang harusnya bersekolah
tetapi mereka harus mengemis untuk bisa makan
Sungguh ~~se~~ ironis sekali

Mengapa negeri ini tetap mempekerjakan pejabat yang bun
Padahal diluar negeri ini masih banyak orang jujur
Apa yang salah dengan negeri ini
Kalian menyedihkan...

Nama : Elvira Nurulita Septiani

Kelas : X - MPA 3

Kemiskinan

Mengapa?

Mengapa kemiskinan makin meningkat?

Apakah kemiskinan itu akan menguntungkan?

Apa penyebab kemiskinan?

Masih banyak diluar sana yang pergumulan

Mereka butuh pekerjaan...

Mereka butuh untuk memenuhi kebutuhannya

Mereka tidak bisa merasakan kebahagiaan.

kesihanilah mereka...

Mereka selalu kelaparan...

Mereka selalu mencari makanan sisa-sisa

Mereka hanya butuh kenyamanan hidup

Kita sebagai pelajar...

Jangan biarkan kemiskinan makin meningkat

Agar kemiskinan tidak semakin meningkat

kemiskinan harus diusahakan

Nama : Hilal Syahbana

Kelas : X MIPA 4

Dram

Tetap.....

~~Jika akhirnya semua yang kulakukan berakhir sia-sia~~

Negeri bertopeng

Kuatnya belunggu besi

Mengikat kedua kaki

Tajamnya ulu hati ujung belati

Menghujam ulu hati

Yang meminta kita tetap dram

menyaksikan keka cawan yang terjadi

wakil rakyat semakin menjadi-jadi

menindas tanpa memikirkan apa yang akan terjadi

Memutarbalikan semua fakta

seakan-akan mereka itu dewa

keburukan ~~dit~~ ditopengi kebaikan

Telus menikam kebajikan